



BANGUN KERJA SAMA PROGRAM KAMPUNG TEMATIK Pemkot Gandeng 48 Perguruan Tinggi di DIY

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya secara resmi akan menggandeng 48 perguruan tinggi yang ada di Provinsi DIY. Kerja sama tersebut memiliki sifat saling menguntungkan baik bagi perguruan tinggi maupun Pemkot Yogya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, menuturkan langkah awal kerja sama sudah dimulai dengan ajang rembug kampus pada pekan lalu. Selanjutnya dokumen kerja sama rencananya akan ditandatangani bersama pada 15 Mei 2025 mendatang. "Ada 48 perguruan tinggi yang ikut menjalin komitmen untuk mengembangkan Kota Yogya melalui kolaborasi bersama kampung di 45 kelurahan. Pasca penandatanganan kerja sama, akan dimulai identifikasi dan penyusunan konsep perencanaan pada program kampung tematik yang memuat tema umum soal kebersihan dan sampah, serta tema khusus sesuai potensi lokal masing-masing," terangnya, Selasa (6/5).

Kebersihan dan sampah menjadi tema umum yang bisa dikembangkan dalam pro-

gram kampung tematik seiring persoalan tersebut yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama. Pemkot sejauh ini sudah memfasilitasi teknologi pengelolaan sampah maupun sistem distribusinya dari rumah tangga, sedangkan masyarakat harus mengimbangnya dengan kesadaran dan kepedulian terhadap sampah. Oleh karena itu guna membudayakan kemandirian pengelolaan sampah dibutuhkan edukasi secara terus menerus. Kampus yang memiliki kewajiban dalam menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi, menjadi mitra strategis bagi Pemkot.

Sementara Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, sebelumnya menyampaikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang berdaya dan sejahtera berbasis potensi lokal yang dimiliki tiap kampung. "Sekitar 90 persen yang kita miliki di Kota Yogya adalah SDM. Human Capital Index atau modal manusianya itu harus dimanfaatkan dan dikembangkan sebaik mungkin untuk kemajuan pemba-

ngunan. Sehingga program One Village One Sister University and One Corporate menjadi upaya membangun SDM berbasis tematik kampung," urainya.

Dirinya menjelaskan, nantinya kerja sama yang di-jalin dengan perguruan tinggi bersifat simbiosis mutualisme. Di mana sebanyak 169 kampung yang tersebar di 45 kelurahan bisa menjadi tempat penelitian maupun pengajaran bagi kampus. "Kerja sama dengan perguruan tinggi ini harapannya kita dapat membangun SDM melalui nonlinear model. Dengan cara yang out of the box berbasis data dan potensi masing-masing kampung. Termasuk di dalamnya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan mengurangi pengangguran," jelasnya.

Sedangkan Rektor Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Doktor Ing Wiyatiningih, mengutarakan apresiasinya kepada Pemkot melalui kolaborasi yang lebih masif dengan perguruan tinggi tersebut. Menurutnya kerja sama maupun kolaborasi sebelumnya memang sudah ber-

jalan namun masih parsial. "Dengan adanya gerakan bersama seperti ini harapannya dampak yang dihasilkan lebih besar. Tentu UKDW menyambut baik dan kami siap berkolaborasi, berbagi SDM, ide, gagasan hingga pendanaan melalui skema hibah dan yang lain," tuturnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005